

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan yang luas kepada pasien, termasuk pelayanan di dalam dan di luar rumah sakit serta pelayanan gawat darurat (Kemenkes, 2014). Unit bantu, seperti unit rekam medis, sangat penting di rumah sakit (Budi, 2011). Setiap rekam medis rumah sakit digunakan untuk semua pelayanannya. Tanggung jawab departemen rekam medis termasuk menyediakan rekam medis ke fasilitas rawat jalan (Kristina et al., 2015).

Dokter dan tenaga kesehatan tertentu diwajibkan oleh undang-undang untuk menyimpan rekam medis pasien yang dirawatnya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008). Pasien tidak dapat menerima perawatan jika catatan medis mereka hilang atau tidak lengkap. Akibatnya, kecepatan poliklinik rawat jalan menyediakan dokumen rekam medis merupakan tanda kualitas layanan tersebut. Dokumen rekam medis poliklinik yang cepat memungkinkan pelayanan pasien yang cepat (Supriadi & Damayanti, 2019).

Rekam medis dikatakan bermutu apabila dokumen rekam medis rawat jalan disampaikan tepat waktu (Hatta, 2017). Kepuasan pasien rawat jalan dapat dipengaruhi oleh kecepatan dalam memberikan rekam medis kepada pasien. Semakin cepat klinik menerima rekam medis, semakin cepat pula pelayanan terhadap pasien. Menurut Standar Pelayanan Rekam Medis Minimum, penyediaan rekam medis rawat jalan tidak boleh lebih dari sepuluh menit (Permenkes RI No. 129 Tahun 2008). Kedatangan pasien di tempat pendaftaran dan petugas pengambilan rekam medis pasien digunakan untuk memulai perhitungan waktu (Kristina et al., 2015).

Jika catatan pasien tidak dikirim tepat waktu, pasien harus menunggu lebih lama untuk berobat. Pelayanan medis kepada pasien akan bertahan lebih lama jika rekam medis disimpan dalam jangka waktu yang lama. Kasus pasien yang mengajukan keluhan karena menunggu lama untuk diperiksa bisa muncul akibat hal ini (Supriadi dan Damayanti, 2019).

Kualitas pelayanan kesehatan, khususnya rekam medis, akan menurun jika keluhan mengenai waktu tunggu lebih lama. Masalah dunia nyata telah ditemukan dalam pengiriman dokumen rekam medis ke klinik. Menurut penelitian Ariandari (2018), pengiriman untuk rekam medis bagian rawat jalan untuk pasien yang lama dan baru mengalami keterlambatan sebesar 64% (64 dari 100 rekam medis). Keterlambatan dapat disebabkan oleh file yang belum dikembalikan, file yang salah tempat (missing file), dan jaringan yang lambat. Menurut Kotimah (2017), ada 13 petugas yang terlibat dalam proses penyediaan dokumen. Sampel sebanyak 198 dokumen rekam medis menunjukkan keterlambatan pengiriman dokumen pasien baru sebanyak 152 pasien (76,8%) dan dokumen pasien lama untuk pasien lama. Misfiles, akumulasi pelacak, dan dokumen rekam medis yang hilang semuanya berkontribusi pada keterlambatan kemampuan Rumah Sakit Wates untuk memberikan catatan medis kepada pasien, menurut sebuah penelitian yang diterbitkan dalam *Journal of Healthcare Information Management*. Poli bedah onkologi dari TPP membutuhkan waktu lebih dari 10 menit untuk menerima rekam medis rawat jalan untuk pasien yang lebih tua, menurut Aliefia et al (2020). Setiap berkas rekam medis membutuhkan waktu rata-rata 11 menit untuk diproses. *Man, Money, Mechines*, dan *Method* merupakan faktor yang menghambat pengiriman rekam medis rawat jalan kepada pasien lanjut usia Poli Bedah Onkologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di 5 Rumah Sakit dengan Metode *Literatur Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengkaji waktu penyediaan rekam medis pasien rawat jalan di 5 rumah sakit berdasarkan *literature review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui waktu penyediaan rekam medis pasien rawat jalan di 5 rumah sakit berdasarkan *literature review*.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyediaan rekam medis pasien rawat jalan di 5 rumah sakit berdasarkan *literature review*.

D. Manfaat Penyusunan *Literature Review*

1. Bagi perekam medis

Sebagai masukan rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan memperpanjang waktu pengiriman rekam medis rawat jalan.

2. Bagi pengembangan keilmuan rekam medis

Sebagai bahan penelitian yang berguna untuk menemukan dan mengembangkan ilmu rekam medis.

3. Bagi peneliti berikutnya

Survei ini dapat digunakan sebagai referensi atau referensi untuk survei selanjutnya.